

FACTORS IN PREGNANT MOTHERS RELATED TO THE EVENT OF STUNTING IN NEWBORN BABIES IN SEDAYU II HEALTH CENTER AREA

YEAR 2020

Asri Giyatiningih¹, Mina Yumei Santi ², Atik Ismiyati³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta

1Email: asrigiyatiningsih@gmail.com

ABSTRACT

Background: The results of Riskedas 2018 in Bantul Regency, the prevalence of stunting, ranks second (22.89%) in the Province of the Special Region of Yogyakarta. The Ministry of Health has Bantul Regency a stunting locus starting in 2019. Several factors that are thought to influence the occurrence of stunting in newborns are maternal age during pregnancy, maternal height, birth spacing, anemia in pregnant women, maternal nutritional status (KEK). This study aims to determine the relationship between factors in pregnant women and the incidence of stunting in newborns in the Sedayu II Health Center area in 2020.

Method: This study used a case-control design. The population in this study were newborns in the Sedayu II Health Center in 2019 and 2020, totaling 578 births. The sampling technique was purposive sampling by looking at the inclusion and exclusion criteria. The samples used were 83 control samples and 83 case samples. The analysis used is the Chi Square Test.

Result: Factors in pregnant women related to the incidence of stunting in newborns in the Sedayu II Health Center area in 2020 were maternal height ($p = 0.008$. OR = 3.356. 95% CI = 1.377-8.180), maternal age during pregnancy ($p = 0.017$. OR=2.602. 95%CI=1.187-5.705), maternal nutritional status (KEK) ($p=0.001$. OR=4.645. 95%CI=1.827-11.808), birth spacing ($p=0.003$. OR=3.261. 95%CI=1.499-7.095), anemia status ($p=0.020$. OR=2.310. 95%CI=1.139-4.684). The results of the multivariate test showed that the nutritional status of the mother (KEK) was the most dominant factor with the incidence of stunting in newborns ($p = 0.001$. OR = 4.645. 95% CI = 1.827-11.808).

Conclusion: Nutritional status in pregnant women is the most dominant factor with the incidence of stunting in newborns in the Sedayu II Health Center area in 2020. Pregnant women with KEK have a 4,645 times chance of giving birth to stunting babies compared to pregnant women without KEK.

Keywords: Factors of Pregnant Women, Stunting, Newborns

**FAKTOR FAKTOR PADA IBU HAMIL YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING BAYI BARU LAHIR
DI WILAYAH PUSKESMAS SEDAYU II**
TAHUN 2020

Asri Riyatiningsih¹, Mina Yumei Santi ², Atik Ismiyati³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan Mj III/304, Mantrijeron, Yogyakarta

¹Email: asrigiyatiningsih@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hasil Riskedas 2018 Kabupaten Bantul prevalesi *stunting* menempati urutan kedua (22,89%) di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kementerian Kesehatan menjadikan Kabupaten Bantul menjadi lokus *stunting* mulai tahun 2019. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi terjadinya stunting pada bayi baru lahir adalah usia ibu saat hamil, tinggi badan ibu, jarak kelahiran, anemia pada ibu hamil, satus gizi ibu(KEK).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor pada ibu hamil dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Sedayu II tahun 2020,

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case-control*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Sedayu II tahun 2019 dan tahun 2020 yang berjumlah 578 kelahiran. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*—dengan melihat pada kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan sebesar 83 sampel kontrol dan 83 sampel kasus. Analisis yang digunakan menggunakan Uji Chi Square.

Hasil: Faktor-faktor pada ibu hamil yang berhubungan dengan kejadian *stunting* bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Sedayu II tahun 2020 adalah tinggi badan ibu ($p=0,008$. OR=3,356. 95%CI=1,377-8,180), usia ibu saat hamil ($p=0,017$. OR=2,602. 95%CI=1,187-5,705), status gizi ibu(KEK) ($p=0,001$. OR=4,645. 95%CI=1,827-11,808), jarak kelahiran ($p=0,003$. OR=3,261. 95%CI=1,499-7,095), status anemia ($p=0,020$. OR=2,310. 95%CI=1,139-4,684). Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa status gizi ibu(KEK) faktor yang paling dominan dengan kejadian stunting bayi baru lahir ($p=0,001$. OR=4,645. 95%CI=1,827-11,808).

Kesimpulan: Status gizi pada ibu hamil merupakan faktor yang paling dominan dengan kejadian stunting pada bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Sedayu II tahun 2020. Ibu hamil dengan KEK mempunyai kemungkinan 4,645 kali untuk melahirkan bayi stunting dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak KEK.

Kata kunci : Faktor Ibu Hamil, Stunting, bayi baru lahir

